

BAB 3

ANALISIS KASUS

Pada bab ini akan dijelaskan tentang deskripsi kasus, desain penelitian, unit analisis dan kriteria interpretasi dan etika penelitian.

3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien post sc dengan luka operasi di RS DKT Sidoarjo dilakukan pemantauan dengan implementasi mobilisasi dini untuk mengetahui perubahan terhadap penurunan involusi uteri atau tinggi fundus uteri. Pada saat pemantauan pada pasien post sc digunakan alat ukur lembar observasi yaitu lembar observasi. Pemantauan perubahan terhadap penurunan involusi uteri atau tinggi fundus uteri dilakukan di ruang melati.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan karakteristik, kualitas dan keterkaitan kegiatan, penelitian dengan metode yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penggunaan desain penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan mobilisasi dini involusi uteri dengan menggunakan lembar observasi pada pasien post sc di RS DKT Sidoarjo.

3.2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan Studi ini dilakukan di ruang nifas RS DKT Sidoarjo

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dari tanggal 14 – 16 Juli 2021

3.2.3 Prosedur Pengambilan Data

Proses pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan setelah mendapat ijin dari dosen pembimbing dan Ketua program Pendidikan Profesi Ners fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, selanjutnya dilakukan tindakan mobilisasi dini untuk kelancaran peredaran darah pada ibu post partum dengan dilakukan intervensi secara bersamaan. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasional sebelum dan sesudah perlakuan mobilisasi dini dengan menilai penurunan involusi uteri ibu post sc.

Sebelum menerapkan latihan mobilisasi dini, peneliti memilih pasien involusi uteri post *Sectio Caesara*. Peneliti memberikan informed consent kepada pasien untuk menanyakan kesediaannya menjadi responden. Kemudian peneliti memberikan mobilisasi dini dengan menggunakan lembar observasi. Setelah itu peneliti menjelaskan tujuan manfaat dari latihan mobilisasi dini, dan memberikan kesempatan pasien untuk bertanya. Kemudian peneliti melakukan tindakan mobilisasi dini kepada pasien ibu post SC. Setelah tindakan selesai peneliti mengukur kembali involusi uteri setelah dilakukan mobilisasi dini pada pasien post SC yang dilakukan selama 3 hari.

3.2.4 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Instrumen variabel mobilisasi dini

Instrument penelitian yang digunakan pada variabel mobilisasi dini adalah SOP pelaksanaan mobilisasi dini (Rismawati, 2015)

2. Instrumen variabel involusi uteri

Instrument penelitian yang digunakan pada variabel involusi uteri adalah dengan lembar observasi (Susanti, 2016).

3.3 Analisa Data

3.3.1 Unit Analisis

Teknik Analisa data yang digunakan adalah deskriptif. Cara analisis dengan pendekatan analisis induktif, data diperoleh dari tanggung jawab, pemeriksaan untuk diagnosis. Dari diagnosis yang dapat untuk ditindak lanjuti dari permasalahan dan akan didapatkan hasil tindakan dan evaluasi hasil. Adapun unit analisis pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi involusi uteri pada pasien Post SC sebelum penerapan mobilisasi dini di RS DKT Sidoarjo
2. Mengidentifikasi pelaksanaan penerapan mobilisasi dini di RS DKT Sidoarjo
3. Mengidentifikasi involusi uteri pada pasien Post SC setelah penerapan mobilisasi dini di RS DKT Sidoarjo

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Temuan penelitian ini akan dideskripsikan sesuai dengan kriteria interpretasi

ilmiah, dalam penelitian ini kriteria interpretasi ilmiah yang digunakan adalah lembar observasi yaitu berdasarkan lembar observasi Sumber dari Susanti (2016) :

1. 6-8 jam pertama pada akhir persalinan : Tinggi fundus uteri setinggi pusat
2. 12 jam setelah persalinan : Tinggi fundus uteri sekitar 12-13 cm dari atas symphysis atau 1 cm dibawah pusat
3. Hari ke-3 setelah persalinan : Tinggi fundus uteri 3 cm dibawah pusat selanjutnya turun 1 cm/hari
4. Hari ke-7 setelah persalinan : Tinggi fundus uteri 5-6 cm dari pinggir atas symphysis atau $\frac{1}{2}$ pusat symphysis

Dapat disimpulkan bahwa proses penurunan involusi uteri atau tinggi fundus uteri setelah melahirkan setinggi pusat, 12 jam kemudian akan menurun 1cm setiap hari, dan pada hari ke 3-7 tinggi fundus uteri 3cm dibawah pusat sampai tinggi fundus uteri tidak teraba.

Mengukur atau mengevaluasi proses penurunan tinggi fundus uteri (Involusi Uteri) (Susanti, 2016) :

1. Cepat

Penurunan tinggi fundus uteri (Involusi Uteri) terjadi lebih cepat dari standar fisiologis di atas setelah dilakukan intervensi tertentu, pada hari ke-3 nifas tinggi fundus uteri (Involusi Uteri) sudah 3 jari di bawah pusat.

2. Lamban

Penurunan tinggi fundus uteri (Involusi Uteri) terjadi lebih lambat dari standar fisiologis, yang dapat mengindikasikan adanya sub-involusi

uterus pada hari ke-3 2 jari dibawah pusat (rahim mengecil lebih lambat dari yang diharapkan), yang berisiko menyebabkan perdarahan.

3.4 Etik Penelitian

Penelitian ini merupakan penjabaran pencegahan dari pelanggaran prinsip-prinsip etik penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti sebelumnya mengajukan surat permohonan untuk mendapat rekomendasi dari ketua Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan permintaan izin Kepala Rs. DKT Sidoarjo dengan tembusan bagian Kaur TUUD. Kemudian setelah mendapatkan persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

3.4.1. *Informed concent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Lembar persetujuan diberikan pada pasien post sc yang menjadi subyek penelitian dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian serta menjelaskan akibat-akibat yang terjadi jika responden bersedia menjadi subyek penelitian. Jika responden tersebut bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan sebagai tanda bersedia, namun apabila responden tidak bersedia maka peneliti akan tetap menghormati hak-hak responden.

3.4.2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Pada penelitian ini penulis hanya mencantumkan nama inisial dan tidak mencantumkan nama dari ketiga responden.

3.4.3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya. Hanya pada kelompok tertentu saja peneliti sajikan,

utamanya dilaporkan dari hasil riset. Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus di rahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonimity*) dan rahasia (*Confidentiality*).

3.4.4. *Beneficence Dan Non Malefecence* (Manfaat dan Tidak Merugikan)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga di harapkan tidak menimbulkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Keuntungan bagi subjek adalah mendapatkan informasi atau pengetahuan tentang mobilisasi dini terhadap penurunan involusi uteri pada pasien post *sectio caesarea*.

3.4.5. *Justice* (Keadilan)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*) subyek harus diperlakukan secara adil sebelum, selama dan sesudah keikut sertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.